



**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
RAWAT INAP DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH PERIODE  
2016**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh :  
Neni Suparni  
1304015346**









**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2018**

Skripsi dengan Judul

**POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN KANKER PAYUDARA  
RAWAT INAP DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH PERIODE  
2016**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Neni Suparni, NIM 1304015346**

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>25/3/19</u>
<u>Penguji I</u> <b>Numlil Khaira Rusdi, M.Si., Apt.</b>		<u>17-09-2018</u>
<u>Penguji II</u> <b>Nora Wulandari, M.Farm., Apt.</b>		<u>14-09-2018</u>
<u>Pembimbing I</u> <b>Maifitrianti, M.Farm., Apt.</b>		<u>25-09-2018</u>
<u>Pembimbing II</u> <b>Ani Pahriyani, M.Sc., Apt.</b>		<u>01-10-2018</u>
Mengetahui:  Ketua Program Studi <b>Kori Yati, M.Farm., Apt.</b>		<u>01-10-2018</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **29 Agustus 2018**

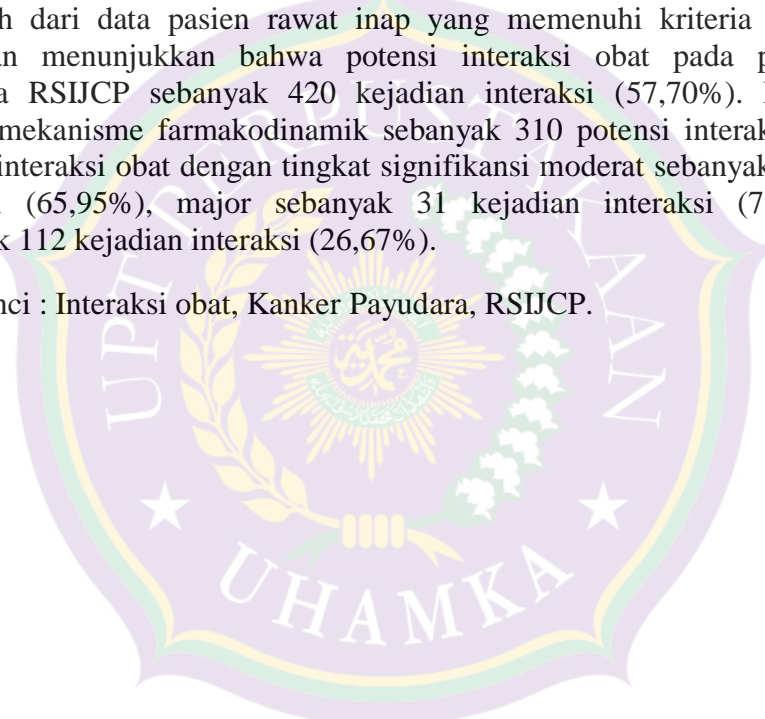
## Abstrak

### **POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN KANKER PAYUDARA RAWAT INAP DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH PERIODE 2016**

**NENI SUPARNI  
1304015346**

Kemoterapi pada pasien kanker menggunakan kombinasi obat sehingga memicu kemungkinan terjadinya interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien kanker payudara rawat inap di RSIJCP Periode 2016. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis dengan jumlah sampel sebanyak 69 pasien yang diperoleh dari data pasien rawat inap yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi interaksi obat pada pasien kanker payudara RSIJCP sebanyak 420 kejadian interaksi (57,70%). Interaksi obat dengan mekanisme farmakodinamik sebanyak 310 potensi interaksi (73,80%). Potensi interaksi obat dengan tingkat signifikansi moderat sebanyak 277 kejadian interaksi (65,95%), major sebanyak 31 kejadian interaksi (7,38%), minor sebanyak 112 kejadian interaksi (26,67%).

Kata kunci : Interaksi obat, Kanker Payudara, RSIJCP.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah Rabbal'alamin segala puji dan syukur penulis penatkan kepada Allah SWT, Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat cinta dan kasih Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi yang berjudul **“POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN KANKER PAYUDARA RAWAT INAP DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH PERIODE 2016”** bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Penyelesaian skripsi ini tak lepas dari dukungan semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, kritik dan saran kepada penulis guna untuk tercapainya penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si, Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., Apt., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Ibu Ari Widayanti, M.Si., Apt., selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
5. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dan selaku pembimbing akademik.
6. Ibu Maifitrianti, M.Farm., Apt., selaku Pembimbing I yang telah banyak membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.
7. Ibu Ani Pahriyani, M.Sc., Apt., selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis selama penulisan skripsi berlangsung.

8. Kedua orang tua tersayang, Bapak Jumiko dan Ibu Ratmi yang telah memberikan dukungan spiritual maupun materil dan juga telah menjadi sandaran penulis ketika penulis dalam ketidaksanggupan dalam menjalani proses hidup.
9. Rekan - rekan instalasi farmasi RS Bhakti Kartini Bekasi yang telah banyak memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabat seperjuangan mahasiswa farmasi uhamka yang telah banyak menyediakan waktu untuk berbagi cerita suka dan duka selama proses penulisan skripsi dan juga telah banyak memberikan semangat kepada penulis.
11. Serta kepada pihak - pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi terlengkapinya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat untuk pembaca.

Jakarta, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

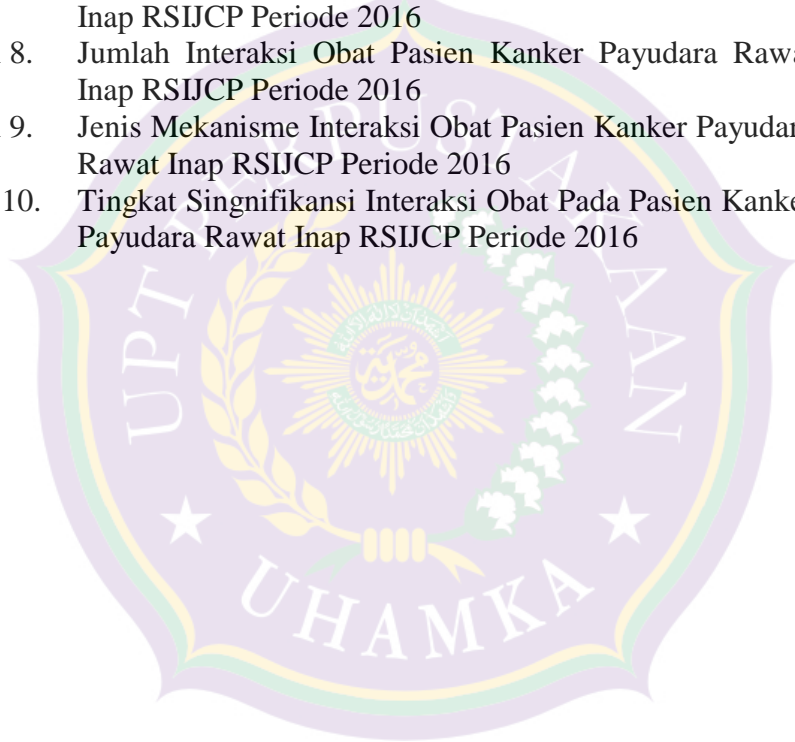
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori	4
1. Kanker Payudara	4
2. Interaksi Obat	9
3. Tingkat Signifikansi Interaksi Obat	12
4. Onset Interaksi Obat	12
B. Kerangka Berfikir	13
<b>BAB III      METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>14</b>
A. Tempat Penelitian	14
B. Waktu Penelitian	14
C. Desain Penelitian	14
D. Definisi Operasional	14
E. Populasi dan Sampel Penelitian	14
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Analisa Data	15
I. Pola Penelitian	15
<b>BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>16</b>
A. Karakteristik Pasien	16
1. Usia Pasien dan Lama Rawat Inap	16
2. Penyakit Penyerta	17

B. Gambaran Pengobatan	18
1. Jumlah Obat dan Resep yang Digunakan Pasien	18
2. Obat Kemoterapi yang Digunakan Pasien	19
3. Obat Non Kemoterapi yang Digunakan Pasien	20
C. Gambaran Interaksi Obat	21
1. Jumlah Interaksi Obat	21
2. Jenis Interaksi Obat	22
3. Tingkat Signifikansi Interaksi Obat	25
<b>BAB V</b>	
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>32</b>
A. Simpulan	32
B. Saran	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>36</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Tingkatan Stadium Kanker Payudara.	6
Tabel 2. Regimen Kemoterapi Kanker Payudara	8
Tabel 3. Karakteristik Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJP Periode 2016	16
Tabel 4. Penyakit Penyerta Pasien Kanker Payudara di Ruang Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	17
Tabel 5. Jumlah Obat dan Jumlah Resep Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	18
Tabel 6. Obat Kemoterapi Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	19
Tabel 7. Obat Non Kemoterapi Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	20
Tabel 8. Jumlah Interaksi Obat Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	21
Tabel 9. Jenis Mekanisme Interaksi Obat Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	22
Tabel 10. Tingkat Singnifikansi Interaksi Obat Pada Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RSIJCP Periode 2016	25





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi Data Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RS Islam Jakarta Cempaka Putih Periode 2016	36
Lampiran 2. Interaksi Obat Pasien Kanker Payudara Rawat Inap RS Islam Jakarta Cempaka Putih Periode 2016	72
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih Periode 2016	91
Lampiran 4. Tampilan Pedoman Interaksi Drugs.com	92
Lampiran 5. Tampilan Drug Interaction Fact 2014	93
Lampiran 6. Tampilan Surat Persetujuan Etik	94



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel atau jaringan yang tidak terkendali, terus tumbuh/bertambah dan immortal (tidak dapat mati). Setiap tahun prevalensi kanker terus meningkat terutama kanker pada perempuan (Riskesdas 2013). Jenis kanker tertinggi pada perempuan salah satunya yaitu kanker payudara. Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk dari sel - sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat tersebar diantara jaringan atau organ didekat payudara atau kebagian tubuh lainnya (Kemenkes 2016). Prevalensi kanker payudara di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 0,5% atau 61.682 kasus dan menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim sebesar 0,8% atau 98.692 kasus sebagai urutan pertama dan diikuti urutan ketiga kanker prostat sebesar 0,2% atau 25.012 kasus (Riskesdas 2013).

Pilihan pengobatan untuk pasien kanker payudara adalah pembedahan, terapi radiasi (radioterapi), kemoterapi atau kombinasi metode - metode di atas. Kemoterapi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan obat untuk menghentikan pertumbuhan sel kanker, baik dengan membunuh sel atau dengan menghentikannya dari pembelahan (NCI 2017). Obat kemoterapi biasanya diberikan melalui pembuluh darah (intravena) tetapi dapat pula diberikan melalui oral. Pengobatan dengan kemoterapi sering menggunakan kombinasi obat baik obat kanker dengan obat kanker atau obat kanker dengan obat lainnya, hal ini ditunjukkan untuk mencegah efek samping yang ditimbulkan dari kemoterapi tersebut. Kombinasi kemoterapi yang sering digunakan pada kanker payudara adalah gemcitabine, paclitaxel, doxorubicin, cyclophosphamide (NCI 2017). Penggunaan kombinasi obat kanker dengan obat kanker atau dengan obat lain nya memungkinkan terjadinya interaksi obat yang dapat merugikan. Oleh karena itu, pemantauan interaksi obat pada pasien kanker payudara sangat penting untuk mengurangi terjadinya interaksi obat yang tidak diinginkan.

Interaksi obat adalah ketika efek dari satu obat diubah oleh kehadiran obat lain, makanan, minuman atau oleh beberapa agen kimia lingkungan (Socley

2008). Terjadinya interaksi obat pada kemoterapi juga dapat disebabkan karena obat kemoterapi merupakan obat dengan batas keamanan yang sempit sehingga ketika dikombinasi dapat menimbulkan potensi terjadinya interaksi obat. Kemoterapi pasien kanker biasanya menyebabkan efek samping yang banyak sehingga membutuhkan berbagai macam obat dalam terapinya, semakin banyak obat yang dikonsumsi seringkali dikaitkan dengan potensi interaksi obat yang lebih besar (Arifin dkk 2008).

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2012 terhadap pasien kanker payudara di RSUD “B” periode 2010 menunjukkan bahwa terdapat 95 pasien kanker payudara dengan kejadian interaksi obat sebanyak 18,95% (Fadillah dkk 2012). Pada tahun 2007 berdasarkan penelitian di RSUD “C” periode 2007 menunjukkan bahwa terdapat 54 pasien kanker payudara dengan kejadian interaksi obat terjadi pada 36 pasien (Kurniawan 2007).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai kajian potensi interaksi obat pada pasien kanker payudara rawat inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih periode 2016. Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih adalah salah satu rumah sakit besar di daerah Jakarta Pusat yang melayani pasien kanker dengan jumlah pasien kanker rawat inap periode 2016 mencapai kurang lebih 584 pasien.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Permasalahan penelitian mengetahui berapa potensi interaksi obat, bagaimana mekanisme interaksi obat, bagaimana tingkat signifikansi interaksi obat dan onset interaksi obat pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui berapa potensi interaksi obat pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih periode 2016.
2. Mengetahui mekanisme interaksi obat pada kanker payudara di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih periode 2016.
3. Mengetahui tingkat signifikansi interaksi obat pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih periode 2016.

4. Mengetahui onset interaksi obat pada kanker payudara di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih periode 2016.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk ilmu pengetahuan

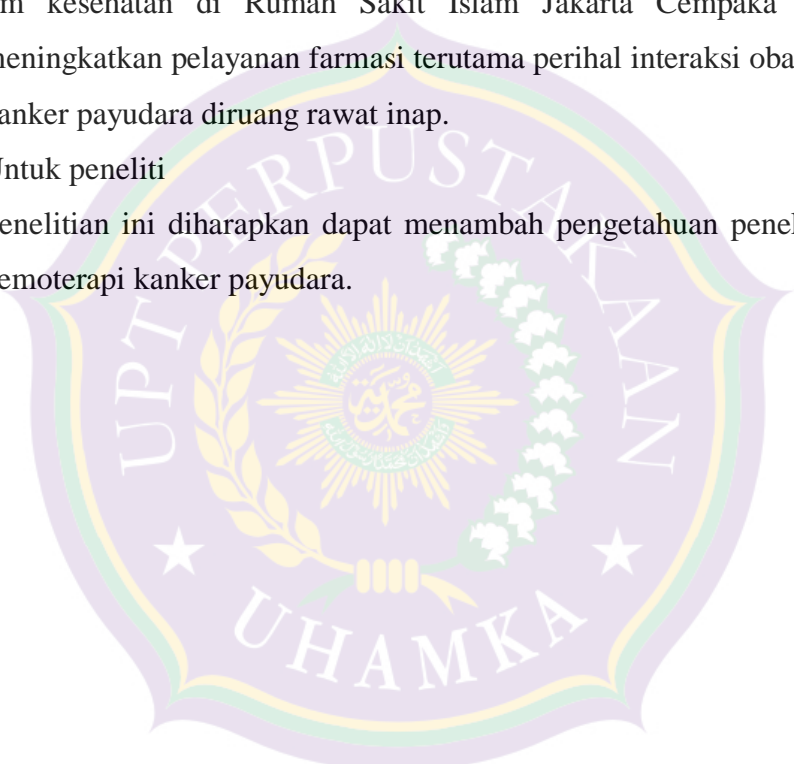
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian - penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemoterapi kanker payudara.

2. Untuk rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan bagi tim kesehatan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih untuk meningkatkan pelayanan farmasi terutama perihal interaksi obat pada pasien kanker payudara diruang rawat inap.

3. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai kemoterapi kanker payudara.



## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2017. *Breast Cancer*. [www.cancer.org/cancer/breast-cancer.html](http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer.html). Diakses 28 Oktober 2017.
- Azizah N. 2017. Evaluasi Efektifitas Antiemetik Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi Di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Makasar. Hlm 71.
- Depkes. Permenkes RI. No 796/Menkes/SK/VII/2010. *Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta. 2015. Hlm. 41.
- Dewi AP. 2011. Evaluasi Penggunaan Antiemetik Pada Pengobatan Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap RSUD DR.Moewardi Surakarta Pada Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Hlm 27-28.
- Drugsite trust. Drug Interaction Program. 2018. [Drugs.com](http://Drugs.com). diakses pada 23 Mei 2017
- Drugsite trust. Drug Interaction Program. 2018. [Drugs.com](http://Drugs.com). diakses pada 30 Mei 2017
- Fadillah IN. 2012. Evaluasi Drug Related Problem (DRPs) Kategori Obat Salah, Dosis Rendah, Dosis Tinggi dan Interaksi Obat Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap RSUD "X" Tahun 2010. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm. 7-12.
- Fradgley S. 2003. Interaksi Obat. Dalam : *Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien*, Terjemahan: Aslam.M.PT Elexmedia komputido, Jakarta. Hlm 119-120.
- Harlis V.P.2014. Evaluasi Interaksi Obat Dan Ketepatan Dosis Pada Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Rawat Inap RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta Periode Januari-Desember 2012. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Jakarta.
- Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. 2012. *Basic & Clinical Pharmacology Twelfth Edition*. McGraw-Hill Education. United States.
- Kemenkes RI. 2016. Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Kanker Payudara. Jakarta. Hlm 1.
- Kurniawan O. 2007. Studi Penggunaan Obat Kemoterapi Pada Pengobatan Pasien Kanker Payudara (Penelitian Pada Bagian Onkologi RSU Dr Soetomo Surabaya). *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya. Hlm. 63.

- Megantari I. 2007. Evaluasi Pemilihan dan Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi Di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Tahun 2005. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm 37 – 38.
- National Cancer Institute. 2017. *Breast Cancer*. [www.cancer.gov/types/breast.html](http://www.cancer.gov/types/breast.html). Diakses 27 April 2017.
- National Comprehensive Cancer Network. 2017. *Breast CancerPartice Guidelines In Oncolog.* [www.nccn.org/professionals/physician\\_gls/pdf/breast.pdf](http://www.nccn.org/professionals/physician_gls/pdf/breast.pdf). Diakses 28 Oktober 2017.
- Oktaviana ND. 2011. Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Paisein Kanker Payudara Wanita Di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 2011. Hlm 38 – 39.
- Rahmaika DB. 2014. Hubungan Antara Stres Dengan Kejadian Dispepsia Di Puskesmas Purwodiningrat Jebres Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm 1.
- Restuadhi S. 2011. Insidensi Interaksi Obat Pada Paisein Lansia Dengan Terapi Polifarmasi Di Puskesmas Pamulang Periode Januari 2011- Maret 2011. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarata. Hlm 11-12.
- Rulianti MR. 2013. Hubungan Depresi dan Sindro Dispepsia pada Pasien Penderita Keganasan Yang Menjalani Keoterapi di RSUP DR.M. Djamil Padang, Padang.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Hlm 85-87.
- Setiawati A. 2007. *Farmakologi dan Tetapi Edisi 5*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta. Hlm. 862-864.
- Stockley, I.H. 2008. *Stockley's Drug Interaction. Eighth Edition*. Pharmaceutical Press. London. Hlm 3-8.
- Sukandar EY, Sri Hratini, Putri Rizkita. 2014. Evaluasi Reaksi Obat Merugikan pada Pasien Kemoterapi Kanker Payudara di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung. Dalam: *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. ITB, Bandung. Hlm. 184 – 185.
- Sukandar EY, Andrajati R, Sigit JI, Adnyana IK, Setiadi AP, Kusnandar. 2008. *ISO Farmakoterapi*. PT ISFI. Jakarta.

- Sunarti DE, Sartiah Y, Arum D. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kanker Payudara Terhadap Pasien RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Dalam: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Universitas Halu Oleo, Sulawesi. Hlm 4 – 5.
- Syamsudin. 2011. *Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinis*. UI-Press. Jakarta. Hlm 1.
- Tartro D. S. 2014. *Drug Interaction Fact*. Wointers Kluwer Health. United States Of America.
- WHO. 2006. *Guidlines For Management Of Breast Cancer*. World Health Organization. Hlm 29.
- Wiffen P. 2007. *Farmasi Klinis Oxford*, Terjemahan: Maria Caecilia, dkk. EGC. Jakarta. Hlm 24.
- Wulansari H. 2013. Analisis Biaya Terapi dan Gambaran Pengobatan Pada Pasien Kanker Pyudara di Instalasi Rawat Inap RS"X" Pada Tahun 2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm 7.

